



KULIAH UMUM:
 Haryadi Suyuti
 (berdiri) saat
 memberikan
 tips tentang
 kepemimpinan
 di MAP UGM
 kemarin.

NANI MASHITA/JOGJA RAYA

Haryadi Berbagi Ilmu Kepemimpinan

JOGJA - Setiap orang memiliki kesempatan untuk mengembangkan jiwa kepemimpinannya sejak dari bangku kuliah hingga akhirnya menjejak dunia kerja. Namun dibutuhkan komitmen kuat bila ingin menjadi seorang pemimpin. Apalagi di tataran pelayanan publik, seorang pemimpin harus mengetahui kebutuhan masyarakatnya.

Hal itu dikatakan Wali Kota terpilih Haryadi Suyuti saat mengisi kuliah umum mengenai teori kepemimpinan di ruang seminar Manajemen Administrasi Publik UGM, Rabu (23/11). Kuliah yang diikuti ratusan mahasiswa ISIPOL itu sebagai bagian dari mata kuliah manajemen pelayanan publik, manajemen SDM dan teori kepemimpinan publik.

Haryadi mengaku alumnus Admi-

nistrasi Publik UGM angkatan 1983 dan lulus pada 1989. Pemimpin, kata dia, adalah orang yang berani mengambil keputusan. Untuk meminimalisasi ketidakpuasan dan kekecewaan dari keputusan itu, seorang pemimpin tetap harus mendasari keputusannya pada data dan fakta yang ada. "Hal ini saya pelajari selama 16 tahun bekerja di *corporate finance*," jelasnya.

Ketika akhirnya terpilih mendampingi Herry Zudianto memimpin kota Jogja, Haryadi mengaku bertemu lima tingkat bawahan. Yaitu pegawai yang mampu dan mau, mampu tapi tidak mau, tidak mampu tapi mau. Kriteria lain adalah tidak mampu tapi ragu dan terakhir adalah tidak mampu dan tidak mau. "Kalau di korporasi ukurannya jelas,

kinerja jelek dia harus *out* dan di-PHK. Di pemerintahan, hal itu tidak bisa dilakukan," bebernya.

Oleh karena itu, Haryadi pun meniru gaya kepemimpinan Herry Zudianto selama ini bahwa pemerintah adalah pelayan masyarakat dan wali kota adalah kepala pelayannya. Yang paling penting dalam mengelola pemerintahan adalah seorang pemimpin harus mengetahui kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat sehingga bisa memajukan Jogja.

Dia pun memberi tips mengelola kepemimpinan di birokrat membutuhkan disiplin, kepedulian, kemandirian, dan kebersamaan. "Itu empat pilar untuk membangun tatanan masyarakat," tuturnya. (sit/yus)

(th. :
 akarta
 a Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005